

Mengungkap Peran Kontrol Diri dalam Hubungan Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Alimatul Mukayah¹, Moh. Zaki Kurniawan²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Trunodjoyo Madura
e-mail: zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *SEM-PLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, kontrol diri terbukti memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, namun tidak mampu memediasi hubungan antara gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam mengubah literasi keuangan menjadi perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pada Generasi Z, sementara gaya hidup saja belum cukup untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan tanpa didukung oleh kemampuan pengendalian diri yang memadai.

Kata kunci: Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

Abstract

This study investigates the effects of financial literacy and lifestyle on financial management behavior, with self-control serving as a mediating variable among Generation Z in Tuban Regency. A quantitative research design was employed using primary data collected through a questionnaire to Generation Z selected through purposive sampling. The data were analyzed using SEM-PLS. The findings reveal that financial literacy and lifestyle both exert a positive and significant influence on self-control. Financial literacy and self-control also have significant positive effects on financial management behavior, whereas lifestyle does not directly influence financial management behavior. Furthermore, self-control significantly mediates the relationship between financial literacy and financial management behavior but fails to mediate the relationship between lifestyle and financial management behavior. These findings

highlight the pivotal role of self-control in translating financial literacy into sound financial management practices among Generation Z, while suggesting that lifestyle alone is insufficient to shape financial management behavior without adequate self-regulatory capacity.

Keywords: *Lifestyle, Self-Control, Financial Literacy, Financial Management Behavior*

LATAR BELAKANG

Indonesia yang secara klasifikasi merupakan negara berkembang yang seharusnya sangat perlu memiliki kemampuan pengetahuan literasi dan manajemen keuangan, keterampilan ini sangat penting untuk kehidupan sehari-hari (Gultom et al., 2022). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 66,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 65,43%. Meskipun demikian, masih terdapat peningkatan akan tetapi masih terdapat sekitar 30% masyarakat yang belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan belum sepenuhnya merata pada seluruh lapisan masyarakat, sehingga perlu dilihat lebih lanjut berdasarkan karakteristik kelompok usia.

Tingkat literasi keuangan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia dan pengalaman. Kelompok usia 15-17 tahun memiliki literasi keuangan yang lebih rendah karena masih terbatas dalam memahami pengelolaan keuangan, sehingga keputusan keuangannya lebih berisiko didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan. Sebaliknya, individu yang mulai memasuki masa kemandirian finansial akan lebih terbiasa mengelola uang saku, menentukan prioritas pengeluaran, dan memanfaatkan layanan keuangan. Kondisi ini sejalan dengan dikemukakan Sampoerno & Asandimitra (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Salah satu kelompok yang relevan untuk dikaji adalah Generasi Z, yang berdasarkan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) berjumlah 75,49 juta jiwa atau 27,94% dari total penduduk Indonesia. Di Kabupaten Tuban, jumlah Generasi Z usia 15–29 tahun diperkirakan mencapai 255.470 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan melalui Katadata Databoks (2026), sehingga menjadi kelompok yang tepat untuk diteliti.

Kabupaten Tuban dipilih sebagai objek penelitian karena termasuk lima daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Timur, sehingga kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan menjadi semakin penting. Selain itu, fenomena kampung miliarder di Kecamatan Jenu akibat pembebasan lahan industri menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Perkembangan pusat perbelanjaan, tempat hiburan, dan gerai makanan juga mendorong peningkatan konsumsi, khususnya pada Generasi Z. Berdasarkan Survei Jakpat dalam *GoodStats* (2026) terhadap 1.155 responden Generasi Z, pengeluaran terbesar dialokasikan untuk makanan dan kebutuhan sehari-hari (65%), diikuti tagihan internet (65%), transportasi (48%), tabungan (46%), serta 29% responden rutin memesan makanan secara daring 2 hingga 3 kali per minggu. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z masih menghadapi tantangan dalam menentukan prioritas keuangan, sehingga perilaku pengelolaan keuangan menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik..

Sejalan dengan perubahan pola konsumsi tersebut, perkembangan gaya hidup atau *lifestyle* juga merupakan faktor yang determinan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, terutama pada Generasi Z yang memiliki keterpaparan tinggi terhadap berbagai tren melalui media sosial. Gaya hidup yang konsumtif dapat mendorong individu melakukan pengeluaran secara berlebihan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik (Sari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kemampuan pengendalian diri agar individu mampu mengelola gaya hidupnya lebih bijak dalam menggunakan keuangan. Individu yang memiliki kontrol diri yang mumpuni lebih bertendensi pada mampu mengelola pengeluaran lebih baik memilih untuk menabung atau berinvestasi daripada belanja impulsif (Jannah & Munir, 2021).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan melalui pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas serta menyisihkan dana untuk tabungan dan kebutuhan di masa kedepan (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu Asandimitra (2022), Ayuni & Dewi (2024), Oppong et al. (2023), Digdowiseiso & Sugiyanto (2023), dan Xu et al. (2022). Pada hasil penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021), Sholihah & Isbanah (2023), dan Widyakto et al. (2022) justru mengungkapkan hal yang bertolak belakang bahwa literasi keuangan tidak determinan secara positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Namun, hasil penelitian mengenai hubungan keduanya masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa penelitian dari Siregar & Fadli (2025), Husnah et al. (2025), dan Sari (2021) yang membuktikan bahwa *lifestyle* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sebaliknya, hasil penelitian Sholihah & Isbanah (2023), Wardhani & Wulandari (2026), Widyakto et al. (2022), Sumadi (2025), dan Manihuruk & Lubis (2022) menyatakan bahwa antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan keduanya tidak saling determinan.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal seperti kontrol diri juga menjadi aspek penting yang dapat berpengaruh terhadap individu dalam mengelola uang yang dimilikinya. Individu dengan tingkat pengelolaan diri yang positif cenderung mampu menahan perilaku pemboros dan lebih bijak dalam menentukan pos keuangan yang akan diambil. Penelitian dari Wicaksono & Nuryana (2020) dan Anjani & Darto (2023) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh secara agregatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian Ramadhani & Pramudianti (2026), Sampoerno & Asandimitra (2021), dan Chandra & Pamungkas (2023) serta Strömbäck

et al. (2020) yang juga menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan masih belum konsisten. Selain itu, terdapat *reserach gap* berupa keterbatasan penggunaan kontrol diri sebagai variabel mediasi, dan terbatasnya penelitian pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Adapun kebaruan dari penelitian ini adalah karena tidak hanya menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, tetapi juga menempatkan kontrol diri sebagai variabel mediasi pada konteks Generasi Z di Kabupaten Tuban yang masih relatif jarang diteliti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Objek penelitian adalah Generasi Z berusia 15–29 tahun yang berdomisili di Kabupaten Tuban. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria Generasi Z berusia 15–29 tahun, berdomisili di Kabupaten Tuban, serta memiliki sumber keuangan pribadi.

Literasi keuangan diukur menggunakan indikator *general knowledge, saving and borrowing, insurance*, dan *investment*. Gaya hidup diukur melalui *activities, interest*, dan *opinion*, sedangkan kontrol diri diukur berdasarkan kemampuan mengontrol perilaku, kognitif, dan pengambilan keputusan. Perilaku pengelolaan keuangan diukur melalui indikator konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit. Analisis data dilakukan menggunakan *SmartPLS 4* dengan pendekatan *PLS-SEM* melalui evaluasi *outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*. Hipotesis diterima apabila *t-statistic* > 1,96 atau *p-value* < 0,05 (Hair et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Outer Model

a. Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Variabel	Item	X1	X2	Y	Z	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.5	0,728				Valid
	X1.6	0,831				Valid
	X1.7	0,721				Valid
	X1.8	0,775				Valid
Gaya Hidup	X2.1		0,779			Valid
	X2.4		0,813			Valid

	X2.6	0,783	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y.3	0,747	Valid
	Y.5	0,802	Valid
	Y.6	0,719	Valid
	Y.7	0,761	Valid
Kontrol Diri	Z.2	0,830	Valid
	Z.3	0,849	Valid
	Z.4	0,718	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil Tabel 1 pengujian *outer loading* menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai > 0,70 setelah eliminasi, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan	0,585	>0,5	Valid
Gaya Hidup	0,627	>0,5	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,574	>0,5	Valid
Kontrol Diri	0,642	>0,5	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil Tabel 2 menyatakan bahwa seluruh variabel memiliki nilai AVE > 0,50 yang mana seluruh variabel lolos uji validitas diskriminan dan bisa dilanjutkan untuk tahap pengujian selanjutnya.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3. Nilai Cross Loading

Item	X1	X2	Y	Z
X1.5	0,728	-0,013	0,262	0,253
X1.6	0,831	-0,013	0,365	0,318
X1.7	0,721	0,131	0,165	0,178
X1.8	0,775	0,077	0,364	0,378
X2.1	0,017	0,779	-0,086	-0,087
X2.4	0,155	0,813	-0,104	0,010
X2.6	-0,017	0,783	-0,093	-0,082
Y.3	0,465	-0,143	0,747	0,551
Y.5	0,241	-0,053	0,802	0,529
Y.6	0,112	-0,102	0,719	0,398
Y.7	0,327	-0,056	0,761	0,552

Item	X1	X2	Y	Z
Z.2	0,388	-0,043	0,572	0,830
Z.3	0,283	-0,074	0,601	0,849
Z.4	0,258	-0,071	0,453	0,718

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap indikator penelitian ini memiliki *cross loading* tertinggi pada variabel yang seharusnya diukur, dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel lain. Hasil ini menunjukkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. Nilai Analisis *Fornell-Lacker*

	X1	X2	Y	Z
X1	0,765			
X2	0,049	0,792		
Y	0,403	-0,118	0,758	
Z	0,390	-0,077	0,681	0,801

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat *AVE* pada masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Nilai konstruk literasi keuangan sebesar 0,765, Gaya hidup sebesar 0,792, perilaku pengelolaan keuangan 0,758, dan kontrol diri sebesar 0,801.

Tabel 5. Uji HTMT

	X1	X2	Y	Z
X1				
X2	0,147			
Y	0,463	0,198		
Z	0,489	0,137	0,899	

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji HTMT (*Heterotrait-Monotrait ratio*) diketahui bahwa seluruh nilai HTMT antar variabel dalam penelitian ini berada dibawah batas ketentuan yaitu 0,90.

c. Uji Reabilitas

Tabel 6. Nilai *Composite Reability*

Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
---------------------	----------------------------------	----------------------------------

X1	0,769	0,796	0,849
X2	0,707	0,708	0,834
Y	0,756	0,763	0,843
Z	0,720	0,737	0,842

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, menunjukkan bahwa nilai dari *composite reliability* untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri memiliki nilai > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Nilai *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	Composite reliability (<i>rho_a</i>)	Composite reliability (<i>rho_c</i>)
X1	0,769	0,796	0,849
X2	0,707	0,708	0,834
Y	0,756	0,763	0,843
Z	0,720	0,737	0,842

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri memiliki nilai > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0,492	0,477
Z	0,162	0,144

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji *R-Square* diketahui bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *R-square* sebesar 0,492 termasuk dalam kategori prediksi sedang. Sementara itu, variabel kontrol diri sebagai variabel mediasi memiliki nilai *R-square* sebesar 0,162 termasuk dalam kategori prediksi lemah.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Tabel 9. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Z	0,395	0,401	0,100	3,960	0,000
X2 -> Z	-0,096	-0,096	0,129	0,745	0,456
X1 -> Y	0,169	0,179	0,083	2,040	0,041
X2 -> Y	-0,079	-0,087	0,087	0,913	0,361
Z -> Y	0,609	0,607	0,085	7,146	0,000

Sumber: Data diolah, 2026

Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri, diterima.

Hipotesis 2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kontrol diri, ditolak.

Hipotesis 3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, diterima.

Hipotesis 4: Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, ditolak.

Hipotesis 5: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, diterima.

2) Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 10. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Z -> Y	0,241	0,243	0,067	3,592	0,000
X2 -> Z -> Y	-0,059	-0,059	0,079	0,739	0,460

Sumber: Data diolah, 2026

Hipotesis 6: Kontrol diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan, diterima.

Hipotesis 7: Kontrol diri mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri tidak mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, ditolak.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kontrol Diri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan responden dalam mengendalikan penggunaan uang dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Temuan ini didukung oleh karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun dan berpendidikan SMA/SMK, sehingga telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingginya pemahaman mengenai manfaat menabung serta kemampuan memprioritaskan kebutuhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arilia & Lestari (2022), Yurasti et al. (2024), serta Setyowati et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kontrol diri pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Temuan ini menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap tren atau aktivitas tertentu tidak selalu memengaruhi kemampuan responden dalam mengendalikan penggunaan uang. Karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun dengan pendapatan Rp500.000–Rp1.000.000 per bulan mendorong mereka menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansial. Analisis deskriptif menunjukkan responden tertarik mengikuti tren, tetapi tetap memprioritaskan kebutuhan sebelum membeli. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuningrum & Harsono (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap kontrol diri.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan responden dalam mengatur pengeluaran, menentukan prioritas, dan merencanakan keuangan. Temuan ini didukung oleh karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun, berpendidikan SMA/SMK, serta memiliki pendapatan Rp500.000–Rp1.000.000 sehingga terbiasa mengelola keuangan secara mandiri. Analisis deskriptif menunjukkan responden memahami manfaat menabung dan menerapkannya melalui penggunaan uang sesuai prioritas serta memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dan didukung oleh penelitian Asandimitra (2022) dan Ayuni & Dewi (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Oppong et al. (2023), Digdowiseiso & Sugiyanto (2023), serta Xu et al. (2022) yang

menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula.

4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketertarikan terhadap tren atau aktivitas tertentu tidak selalu memengaruhi cara responden mengelola keuangan. Kondisi tersebut didukung oleh karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun, berpendidikan SMA/SMK, serta memiliki pendapatan Rp500.000–Rp1.000.000 sehingga tetap menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansial. Analisis deskriptif menunjukkan responden tertarik pada tren, tetapi tetap memprioritaskan kebutuhan dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menekankan pentingnya pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan serta didukung oleh penelitian Sholihah & Isbanah (2023), Widyakto et al. (2022), serta Sumadi (2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa baik atau buruknya pengelolaan keuangan tidak selalu ditentukan oleh gaya hidup yang dimiliki seseorang. Selain itu, penelitian Manihuruk & Lubis (2022) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Tuban. Artinya, kemampuan mengendalikan dorongan dan mempertimbangkan keputusan sebelum menggunakan uang mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun dengan pendapatan relatif terbatas, sehingga dituntut lebih selektif dalam mengatur pengeluaran. Analisis deskriptif menunjukkan responden cenderung mendahulukan kebutuhan, mempertimbangkan manfaat sebelum membeli, serta memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan aspek *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* dan sejalan dengan penelitian Ramadhani & Pramudianti (2026), Sampoerno & Asandimitra (2021), Strömbäck et al. (2020) serta Chandra & Pamungkas (2023) yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang sama ditemukan oleh Anjani & Darto (2023) serta Wicaksono & Nuryana (2020) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

6. Kontrol Diri Mampu Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa kontrol diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Artinya, pengetahuan keuangan akan lebih efektif diterapkan apabila diikuti kemampuan mengendalikan diri dalam menggunakan uang. Hal ini didukung oleh karakteristik responden yang mulai mandiri secara finansial dengan pendapatan terbatas, sehingga dituntut lebih bijak dalam menentukan prioritas. Analisis deskriptif

menunjukkan responden memahami pentingnya menabung, mampu mendahulukan kebutuhan, dan menggunakan uang sesuai prioritas. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* bahwa pengetahuan yang disertai kemampuan mengendalikan perilaku akan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yurasti et al. (2024), Yustina & Lestari (2024) serta Amalia (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui kontrol diri. Hasil yang sama ditemukan oleh Siswanti & Halida (2020) yang menjelaskan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

7. Kontrol Diri Mampu Memediasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri tidak memediasi hubungan antara gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kabupaten Tuban. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan gaya hidup tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui kontrol diri. Kondisi tersebut didukung oleh karakteristik responden yang didominasi usia 22 tahun dengan pendapatan relatif terbatas, sehingga pengeluaran lebih banyak disesuaikan dengan kemampuan finansial. Analisis deskriptif menunjukkan responden tetap memprioritaskan kebutuhan dan mempertimbangkan manfaat sebelum membeli meskipun memiliki ketertarikan terhadap tren. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan tindakan daripada gaya hidup itu sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuningrum & Harsono (2025) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan arah hubungan negatif.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman keuangan Generasi Z maka semakin baik pula kemampuan mengendalikan diri dan mengelola keuangan. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kontrol diri maupun perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, tetapi tidak memediasi pengaruh gaya hidup. Oleh karena itu, Generasi Z perlu meningkatkan literasi keuangan dan kontrol diri, sedangkan pemerintah dan lembaga terkait perlu memperkuat edukasi pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M. M. (2025). The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior with Self-Control as Mediation: A Study on Students of Private Universities in Surabaya. *West Science Business and Management*, 3(02), 211–220. <https://doi.org/10.58812/wsbm.v3i02.1966>

- Anjani, C., & Darto, D. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Arilia, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984>
- Asandimitra, N. (2022). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022 PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67.
- Ayuni, N. M. S., & Dewi, K. R. R. (2024). Self-control serves as a mediating variable in the relationship between financial management behavior and financial literacy, attitudes, and experience among STIE Satya Dharma Students. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 326–334.
- Chandra, W., & Pamungkas, A. S. (2023). *The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self-Control on Financial Management Behavior*. 1(1), 579–588. <https://doi.org/10.4108/eai.18-12-2023.2350396>
- Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2023). Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Management Behavior with Intentions as Intervening Variables (Student Study Faculty of Economics and Business National University). *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(7). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.7.4>
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896>
- Hair, F. J., William, Rolph, J., B. B., & Babin. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In Sage.
- Husnah, F., Susandini, A., & Hadyarti, V. (2025). The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy and Digitalization on the Financial Performance of MSMEs in Pamekasan. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM)*, 9(1), 15–23. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v3i4.132>
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 125–132.
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 38–50. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17293>
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, locus of control, dan hedonism lifestyle terhadap financial management behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 589–601.
- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial literacy, investment and personal financial management nexus: Empirical

- evidence on private sector employees. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Ramadhani, D. S., & Pramudianti, M. (2026). *The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Hedonistic Lifestyle on Personal Financial Management Behavior Among Generation Z in Denpasar City*. 7(01).
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). *The influence of financial literacy, income, hedonistic lifestyle, self-control, and risk tolerance on financial management behavior among millennials*. 9, 1002–1014.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle, Dan Gender Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*, 9(2), 670–674.
- Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable of Undergraduate Students of Jakarta State University. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(2), 61–71. <https://doi.org/10.61230/nexus.v1i2.40>
- Siregar, S. V., & Fadli, J. A. (2025). the Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Spiritual Intelligence on Financial Management Behavior With Locus of Control As an Intervening Variable. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 13(2), 162–172. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v13i2.746>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–131.
- Strömbäck, C., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Subjective self-control but not objective measures of executive functions predicts financial behavior and well-being. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100339. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100339>
- Sumadi, U. S. (2025). *The Direct and Indirect Effects of Financial Literacy and Self-Control on Financial Behavior*. 6(5).
- Wahyuningrum, N., & Harsono, H. (2025). *Impact of Emotional Intelligence and Hedonistic Lifestyle on Financial Management with Self-Control as a Mediator*. 7(3), 644–656. <https://doi.org/10.14341/cong27-30.05.25-66>
- Wardhani, A. M. N., & Wulandari, I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan. Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi, 38(1), 40–59.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan. *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>

- Xu, S., Yang, Z., Ali, S. T., Li, Y., & Cui, J. (2022). Does Financial Literacy Affect Household Financial Behavior? The Role of Limited Attention. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.906153>
- Yurasti, I. A. N., Buchdadi, A. D., & Iranto, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior pada. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science*, 2(1b), 1031–1044.
- Yustina, E. P., & Lestari, B. A. H. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle on Financial Management Behavior with Self Control as an Intervening Variable Study on the Student Exchange Program at Mataram University. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8), 2927–2944. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i8.10408>